

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan berbagai aktivitas penelitian sesuai dengan perencanaan, Siklus I, sampai dengan Siklus II, termasuk pengolahan hasil penelitian serta pembahasan dan seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis* pelajaran matematika di Kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Perencanaan meliputi segala proses yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan, seperti mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, instrumen dan evaluasi. Perencanaan pada setiap siklus tentunya akan berbeda, hal ini disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Matematika materi bangun ruang di Kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak.

Pada tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Agar pelaksanaan tindakan dapat menjamin tercapainya tujuan, maka perlu adanya pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan meliputi pengorganisasian kegiatan, waktu dan sarana

prasarana yang dipergunakan. Adapun pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan dalam mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam pembelajaran matematika pada materi bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada siswa Kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan Hasil Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan pada tanggal 09 Juli 2018.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

a. Observasi

Tahap pra siklus adalah tahap dimana belum digunakannya metode *means ends analysis* . Pelaksanaan pembelajaran Matematika pada materi bangun ruang untuk mengetahui seberapa jauh keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Matematika khususnya pada materi bangun ruang sebelum menggunakan metode *means ends analysis*. Pada tahap pra siklus ini didapatkan informasi mengenai keaktifan serta kemampuan siswa Kelas IV SDN Batukuda Kecamatan Mancak, informasi ini didapatkan dari hasil pengamatan pada siswa dan tanya jawab dengan guru kelas.

b. Refleksi

Dalam hasil pengamatan peneliti pada tahap pra siklus ini kegiatan belajar mengajar yang terjadi bersifat biasa yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mencatat dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Tidak ada pembelajaran kelompok

ataupun penggunaan media yang sesuai dan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ditemukan beberapa masalah saat proses pembelajaran berlangsung antara lain:

1. Siswa kurang termotivasi untuk turut aktif dalam proses pembelajaran.
2. Suasana pembelajaran didalam kelas dirasakan sangat membosankan.
3. Tidak ada keberanian siswa dalam mengemukakan argument atau pendapat.
4. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
5. Nilai tes siswa masih rendah, hal ini dilihat dari masih sedikitnya siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Hasil belajar pada tahap pra siklus ini setelah dilakukan masih dikatakan belum berhasil karena masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru, karena pada tahap pra siklus kegiatan belajar mengajar hanya berpacu pada guru, tidak adanya kegiatan yang termotivasi siswa untuk lebih menyimak atau memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran seperti tidak adanya media, metode strategi pembelajaran yang sesuai untuk menunjang berhasilnya belajar siswa.

Adapun data yang peneliti peroleh test akhir untuk mengukur hasil belajar siswa pada tahap pra siklus yaitu:

Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Pra Siklus Pada Siswa Kelas IV SDN
Batukuda

| No | Nama Siswa | Nilai | Kriteria |
|----|----------------------|-------|--------------|
| 1 | Agustina Nurdianti | 70 | Tuntas |
| 2 | Anandia Shalfa Kayla | 70 | Tuntas |
| 3 | Ayu Lestari | 70 | Tuntas |
| 4 | Davina Nur Afiyah | 65 | Tidak tuntas |
| 5 | Fadhillah Alam | 65 | Tidak tuntas |
| 6 | Farizza Azzahra | 65 | Tidak tuntas |
| 7 | Farrah Ais Sabrina | 70 | Tuntas |
| 8 | Hafid Hardiansyah | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | Hafizh Risky | 60 | Tidak tuntas |
| 10 | Ilyas Ahmad. M | 50 | Tidak tuntas |
| 11 | Khoirun Nisa | 70 | Tuntas |
| 12 | Madiha Munjida. H | 50 | Tidak tuntas |
| 13 | Mebi Saputra | 65 | Tidak tuntas |
| 14 | Muhamad Muladi. A | 80 | Tuntas |
| 15 | Muhammad Arya. R | 68 | Tidak tuntas |

| | | | |
|-----------------------|--------------------|--------------|--------------|
| 16 | Muhammad Faiz. R | 70 | Tuntas |
| 17 | Muhammad Farhan. A | 80 | Tuntas |
| 18 | Muhammad Fathul | 65 | Tidak tuntas |
| 19 | Muhammad Raxel | 60 | Tidak tuntas |
| 20 | Muhammad Yusuf | 50 | Tidak tuntas |
| 21 | Naufal Almahdi. P | 55 | Tidak tuntas |
| 22 | Nayla Azura. S | 80 | Tuntas |
| 23 | Nazwa Sami. A | 65 | Tidak tuntas |
| 24 | Nofan Rydo. A | 60 | Tidak tuntas |
| Jumlah | | 1553 | |
| Rata - rata kelas | | 64,70 | |
| persentase ketuntasan | | 37,5% | |

Kriteria penilaian:

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 80 = Baik

70 – 75 = Cukup

< 70 = Kurang

Nilai rata-rata:

$$\frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\frac{1553}{24} = 64,70$$

Persentase ketuntasan:

$$\frac{\text{banyak nilai yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\% =$$

$$\frac{9}{24} \times 100 = 37,5\%$$

Dilihat dari hasil belajar pada pra siklus Kelas IV SDN Batukuda, masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Maka peneliti berencana untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu melakukan Siklus I.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran bangun ruang masih sangat rendah. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan usaha untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran bangun ruang. Dari permasalahan tersebut, peneliti dan guru Kelas IV SDN Batukuda mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti menyarankan untuk menerapkan metode *means ends analysis* pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi bangun ruang. Melalui metode *means ends analysis*, diharapkan prestasi belajar matematika tentang bangun ruang dapat ditingkatkan.

2. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Kelas IV SDN Batukuda yang berlokasi di jalan Raya Mancak, Kecamatan Mancak Kabupaten Serang. Pada pelajaran matematika yang berjumlah 24 siswa diantaranya terdiri dari 12 orang laki laki dan 12 orang perempuan. Waktu yang peneliti gunakan untuk dua kali pertemuan yaitu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit) yang dilakukan pada hari kamis dan senin tepatnya pada pukul 09.30 – 10.30 WIB dan 10.30-12.00 WIB . Penelitian ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan yang terbagi dalam dua siklus. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilakukan peneliti dalam proses belajar mengajar kepada siswa khususnya Kelas IV SDN Batukuda pada bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis*.

B. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Pada proses penelitian Siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 16 Juli 2018. Adapun persiapan yang dilakukan antara lain :

- 1) Perencanaan tindakan dimulai dengan menyusun rancangan pembelajaran matematika dengan menerapkan

metode yang sudah disepakati sebelumnya yaitu metode *means ends analysis*.

- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi bangun ruang.
- 3) Tes evaluasi siswa yaitu berupa lembar kerja siswa. Hasil tes evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan nilai rata-rata hasil belajar siswa, dapat dilihat pada lampiran.

Selama melakukan tindakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, guru dibantu guru bidang study dalam melaksanakan proses pembelajaran di Kelas IV SDN Batukuda, dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

b. Tindakan

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan apresiasi dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah tercantum pada RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti membagi ke dalam 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahap persiapan peneliti menjelaskan suatu topik bahasan dan tujuan pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pengalaman pribadi yang pernah dialami siswa. Sebagai siswa terlihat antusias ketika menjawab pertanyaan tentang pengalaman yang pernah

dialaminya. Kemudian guru menjelaskan tentang Bangun ruang. Setelah itu siswa diberi tugas untuk mencoba membuat bangun ruang yang ada di sekitar kelas atau sekolah dengan tema berbagai macam pekerjaan. Siswa yang sudah selesai membuat gambar bangun ruang diminta guru untuk membacakan hasil gambarnya didepan kelas. Setelah itu guru bersama siswa berdiskusi tentang kesulitan yang dialami siswa selama menggambar bangun ruang, siswa bersama guru mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut. Di akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan tanya jawab hal-hal yang belum dipahami siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan ketika berlangsungnya tindakan observasi berpedoman pada lembar obsevasi yang telah dipersiapkan peneliti. Observasi ditujukan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika tentang bangun ruang dengan menggunakan *model means and ends analysis*. Hasil observasi pada Siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Instrumen Pengamatan Tindakan Siklus I

PTK Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (empat)

Sekolah : SDN Batukuda

Tanggal pengamatan : 16 Juli 2018 Pukul : 10.30s/d 12.00

Nama pengamat : Hj. Siti Aisyah, S.Pd

Pertemuan Ke : 2 (Dua)

| Langkah Tindakan | Keterlaksanaan | | Uraian Rinci Fakta Tindakan Guru | Uraian Rinci Fakta Respon Siswa |
|---|----------------|-------|--|--|
| | Ya | Tidak | | |
| Kegiatan Awal | | | | |
| - Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | Guru mempersiapkan siswa (berdo'a), semua siswa rapi & tertib | Siswa merespon dengan baik |
| - Guru mengabsen siswa | ✓ | | Guru mengabsen siswa sebelum belajar | |
| - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | ✓ | | Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang lalu dan guru menyampaikan tujuan | Siswa mengemukakan pendapat tentang materi yang lalu |

| Kegiatan inti | | | | |
|--|---|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi | ✓ | | Guru menunjukkan gambar tentang pemanfaatan barang yang bisa dibuat bangun ruang | Siswa menulis hasil pengamatan gambar dan membacakannya didepan teman-temannya |
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab tentang materi | ✓ | | Guru meminta siswa untuk bertanya | Keberanian siswa masih kurang untuk bertanya |
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerangkan petunjuk pelaksanaan kerja kelompok | ✓ | | Guru menginstruksikan petunjuk pelaksanaan kerja kelompok | Siswa merespon dengan baik |
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok | ✓ | | Siswa dibebaskan memilih kelompok | Siswa memilih kelompok sesuai keinginannya |

| | | | | |
|--|---|--|------------------------|----------------------------|
| dan tiap kelompok berjumlah 6-7 orang | | | | |
| - Siswa diminta untuk membuat gambar bangun ruang sesuai dengan selera masing-masing | ✓ | | Guru membagikan kertas | Siswa menggambar di kertas |
| - Guru membaca soal dan siswa menulis jawaban dikertas yang sudah disediakan | ✓ | | Guru membaca soal | Siswa mengisi soal |
| - Siswa yang dalam | ✓ | | Guru menginstruks | Siswa maju ke depan kelas |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| kelompok yang mendapat soal tentang bangun ruang kubus mempresentasikan ke depan kelas | | | ikan siswa untuk mempresntasikan hasil gambar bangun ruang kubus | untuk mempresentasikan hasilnya |
| Kegiatan Akhir | | | | |
| - Pemberian reward bagi kelompok yang berani untuk memprestasi kan ke depan kelas | ✓ | | Kelompok yang memperoleh score paling baik diberi tepuk tangan | Memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh score unggul |
| - Guru memberikan lembar refleksi | ✓ | | Guru memberikan lembar tes formatif berupa pertanyaan tentang pelajaran hari | Siswa mengisi lembar refleksi dengan seksama |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | | | ini menyenangka n/tidak, paham/tidak, hal apa yang belum dimengerti ? | |
| - Guru bersama siswa menyimpulk an pembelajaran yang dilakukan | ✓ | | Guru dan siswa menyimpulka n materi | |

Table 4.3 Pedoman penilaian Aktivitas Pembelajaran Siswa Dengan Menggunakan Model *Means Ends Analysis* Pada Siklus 1

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | Nilai |
|----|---|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Tahap awal | | | | | |
| | a. Tujuan pembelajaran dijelaskan kepada siswa | | | √ | | 3 |
| | b. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah | | | √ | | 3 |
| | c. Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar | | | √ | | 3 |
| 2 | Keaktifan dalam pembelajaran | | | | | |
| | a. Menyimak materi bangun ruang yang disampaikan guru | | | √ | | 3 |
| | b. Memahami materi yang disampaikan guru | | | √ | | 3 |
| | c. Adanya interaksi siswa dengan guru | | | | √ | 4 |
| 3 | Kemampuan dalam materi pelajaran | | | | | |
| | a. siswa dibimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan | | √ | | | 2 |
| | b. siswa menyusun submasalah-submasalah yang lebih sederhana sehingga terjadi konektivitas | | √ | | | 2 |

| | | | | | | |
|---------------|--|--|---|---|--|-----------|
| | c. siswa menganalisis (<i>analyze</i>) cara-cara (<i>means</i>) yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan | | √ | | | 2 |
| 4 | Kemampuan dalam lembar kerja pembelajaran | | | | | |
| | a. Mengerjakan tugas | | | √ | | 3 |
| | b. Melakukan evaluasi bersama | | | √ | | 3 |
| | c. Menyimpulkan pembelajaran | | | √ | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 32 |

Keterangan :

1. Tidak Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Persentasepenilaian :

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{34}{48} \times 100 = 70,83\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Dari tabel pedoman aktivitas di atas, dapat di simpulkan bahwa siswa sudah mulai aktif, walaupun masih ada yang belum terbiasa dalam melaksanakan tahap demi tahap dalam kegiatan pembelajaran karena persentase siswa menunjukkan nilai yang baik yaitu 70,83% dengan kriteria penilaian baik.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dari pembahasan tentang definisi aktivitas sendiri, belajar sendiri dan aktivitas belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

Ciri-ciri aktivitas belajar

- a. terjadi secara sadar
- b. bersifat fungsional
- c. positif dan aktif
- d. tidak bersifat sementara
- e. bertujuan dan terarah
- f. mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Jenis-jenis Aktivitas Belajar

- a. Belajar Arti Kata
- b. Belajar Kognitif

- c. Belajar Menghafal
- d. Belajar Teoritis
- e. Belajar Konsep
- f. Belajar Kaidah
- g. Belajar Berpikir
- h. Belajar Keterampilan Motorik
- i. Belajar Estetis.¹

Tabel 4.4 Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Nama | Indikator | | Nilai total |
|----|----------------------|-----------|----|-------------|
| | | 1 | 2 | |
| 1 | Agustina Nurdianti | 70 | 74 | 72 |
| 2 | Anandia Shalfa Kayla | 80 | 80 | 80 |
| 3 | Ayu Lestari | 90 | 70 | 80 |
| 4 | Davina Nur Afiyah | 60 | 65 | 62,5 |
| 5 | Fadhillah Alam | 67 | 68 | 67,5 |
| 6 | Farizza Azzahra | 70 | 80 | 75 |
| 7 | Farrah Ais Sabrina | 75 | 71 | 73 |

¹ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009),9

| | | | | |
|----|--------------------|----|----|------|
| 8 | Hafid Hardiansyah | 70 | 73 | 71,5 |
| 9 | Hafizh Risky | 90 | 70 | 80 |
| 10 | Ilyas Ahmad. M | 75 | 71 | 73 |
| 11 | Khoirun Nisa | 68 | 68 | 68 |
| 12 | Madiha Munjida. H | 80 | 80 | 80 |
| 13 | Mebi Saputra | 70 | 89 | 79,5 |
| 14 | Muhamad Muladi. A | 60 | 70 | 65 |
| 15 | Muhammad Arya. R | 67 | 70 | 68,5 |
| 16 | Muhammad Faiz. R | 80 | 87 | 83,5 |
| 17 | Muhammad Farhan. A | 60 | 78 | 69 |
| 18 | Muhammad Fathul | 90 | 69 | 79,5 |
| 19 | Muhammad Raxel | 79 | 70 | 74,5 |
| 20 | Muhammad Yusuf | 60 | 60 | 60 |
| 21 | Naufal Almahdi. P | 80 | 60 | 70 |
| 22 | Nayla Azura. S | 75 | 75 | 75 |
| 23 | Nazwa Sami. A | 80 | 90 | 85 |
| 24 | Nofan Rydo. A | 70 | 75 | 72,5 |

| | | | |
|----------------------------|--------|------|-------|
| Tuntas | 17 | 18 | 17 |
| Tidak tuntas | 7 | 6 | 7 |
| Persentase ketuntasan | 70,8 % | 75 % | 70,8% |
| Persentase ketidaktuntasan | 29,2 % | 25% | 29,2% |

Kriteria penilaian

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 85 = Baik

70 – 75 = Cukup

< 70 = Kurang

Nilai rata-rata :

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Banyak siswa}}$$

$$= \frac{1771}{24} = 73,8$$

Persentase ketuntasan:

$$= \frac{\text{banyak siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

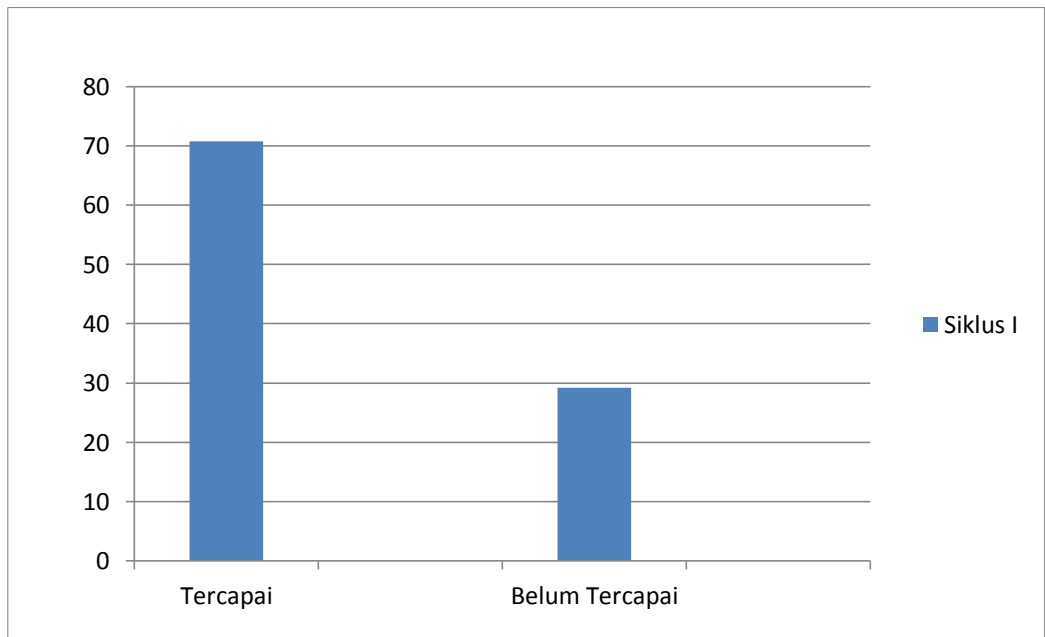
$$= \frac{17}{24} \times 100\% = 70,8\%$$

Persentase ketidaktuntasan :

$$= \frac{\text{banyak siswa yang belum mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{24} \times 100\% = 29,2\%$$

Pada tahap Siklus I ini di mana telah digunakan metode *means ends analysis* dapat diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Persentase keterampilan kompetensi siklus I.

Grafik diatas menunjukkan bahwa 17 orang siswa dari 24 orang siswa sudah mencapai indikator dan 7 orang siswa dari 24 orang siswa belum berhasil pada siklus I, artinya indikator keberhasilan pada Siklus I belum meningkat, namun pada Siklus I meningkat dibandingkan pada pra siklus. Namun masih belum mencapai keberhasilan dari apa yang yang sudah ditetapkan oleh peneliti yaitu 70% .

d. Refleksi

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari hasil tindakan siklus I, bahwa hasil analisis dari data materi bangun ruang masih banyak siswa dikelas yang masih belum tuntas atau belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai.

Dilihat dari hasil evaluasi yang telah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran matematika materi bangun ruang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun belum sepenuhnya semua siswa dapat mencapai keberhasilan tersebut. Jadi perlu adanya upaya perbaikan dari peneliti dari tahap selanjutnya yaitu pada Siklus II untuk memperbaiki supaya dapat meningkatkan pembelajaran matematika.

Setelah peneliti analisis ada beberapa tindakan atau kelemahan-kelamahan yang diperkirakan bisa membuat ketidak tercapaian indikator keberhasilan, antara lain:

- a) guru menggunakan bahasa yang kurang jelas atau tidak di mengerti oleh siswa.
- b) guru kurang dalam menyampaikan materi sehingga tidak terjadinya proses belajar mengajar yang di harapkan.
- c) guru terlalu singkat saat menjelaskan.
- d) guru kurang perhatian mendampingi saat siswa sedang mengerjakan tugas.

2. Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II secara garis besar masih sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu dimana siswa secara individu mengerjakan tugas yang telah diberikan menggunakan metode *means ends analysis* dan siswa yang lain bergiliran mengerjakan tugas. Kemudian setelah tugas siswa selesai dikerjakan dikertas selembar, siswa diminta untuk membacakan hasilnya didepan kelas.

Setelah mengevaluasi tindakan yang dilakukan pada siklus I, peneliti menyusun tindakan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I. Beberapa hal yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Rencana

Tindakan pada siklus ini dilakukan pada tanggal 30 juli 2018, perencanaan pada siklus II secara garis besar masih sama dengan siklus I, namun disini peneliti membuat sedikit perbaikan agar tercapainya tujuan utama peneliti yaitu meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran matematika materi bangun ruang. Dengan demikian peneliti merancang sebagai berikut:

1. Menyusun RPP (terlampir) matematika dengan materi bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a) Guru membuka pelajaran dengan bersama-sama mengucapkan lafadz basmallah.
 - b) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- c) Siswa diminta untuk mengamati benda yang ada disekitar kelas yang berbentuk bangun ruang
 - d) Siswa lain menanggapi tentang bangun ruang yang telah dipersentasikan oleh siswa.
2. Mempersiapkan pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan pada siklus I, beberapa alat serta bahan pembelajaran, seperti buku paket kelas IV, gambar, dan jaring-jaring balok dan kubus untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.
 3. Menyusun lembar kerja siklus I (lampiran)
 4. Menyusun lembar evaluasi kerja siklus I (yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
 5. Membuat lembar observasi pembelajaran.
 6. menyiapkan perangkat dokumentasi.

b. Tindakan

Terdapat beberapa perbaikan dalam langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dimana peneliti lebih menguatkan kembali kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus ini berdasarkan pada hasil evaluasi pada tahap sebelumnya:

1. Pada tahap ini guru lebih rinci dalam menjelaskan materi yang dibahas, guru mengajak siswa untuk mencoba berkomunikasi langsung dengan siswa sebelum di berikan tugas kesetiap siswa. Ini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dan menyelesaikan dengan benar dan baik tugas yang diberikan guru.

2. Guru lebih menguasai kelas, dimana ketika guru menjelaskan materi yang sedang diajarkan guru berposisi di tengah hal ini bertujuan agar semua siswa dapat memperhatikan guru dengan mudah memperhatikan siswa serta melihat siswa yang masih belum paham dengan penjelasan yang diurutkan guru.
3. Pada saat menjelaskan atau memberikan pertanyaan guru harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa.
4. Pada saat tugas dimulai guru harus lebih intensif mendampingi dan memperhatikan ke setiap kelompok untuk memberikan bantuan dan bimbingan bagi siswa.

c. Pengamatan/observasi

berdasarkan tahap ini peneliti melakukan pengamatan pada siklus II yang pembelajarannya menggunakan metode *means ends analysis*, apakah ada permasalahan yang baru pada tindakan sebagai bahan refleksi. Instrumen yang peneliti gunakan lembar observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil pengolahan pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Instrumen Pengamatan Tindakan Siklus II

PTK Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (empat)

Sekolah : SDN Batukuda

Tanggal pengamatan : 30 Juli 2018 Pukul : 09.30s/d 10.30

Nama pengamat : Hj. Siti Aisyah, S.Pd

Pertemuan Ke : 1 (Satu)

| Langkah Tindakan | Keterlaksanaan | | Uraian Rinci Fakta Tindakan Guru | Uraian Rinci Fakta Respon Siswa |
|-------------------------------------|----------------|-------|---|---------------------------------|
| | Ya | Tidak | | |
| Kegiatan Awal | | | | |
| - Mempersiapkan siswa untuk belajar | ✓ | | Guru mempersiapkan siswa (berdo'a), semua siswa rapi & tertib | Siswa merespon dengan baik |
| - Guru mmengabsen siswa | ✓ | | Guru megabsen siswa sebelum belajar | |
| - Guru menyampaikan | ✓ | | Guru meminta | Siswa mengemukakan |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| an tujuan pembelajaran | | | siswa untuk mengingat materi yang lalu dan guru menyampaikan tujuan | n pendapat tentang materi yang lalu |
| Kegiatan inti | | | | |
| - Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi | ✓ | | Guru menunjukkan gambar tentang pemanfaatan barang yang bisa dibuat bangun ruang | Siswa menulis hasil pengamatan gambar dan membacakannya didepan temannya |
| - Guru melakukan tanya jawab tentang materi | ✓ | | Guru meminta siswa untuk bertanya | Keberanian siswa masih kurang untuk bertanya |
| - Guru menerangkan petunjuk pelaksanaan kerja kelompok | ✓ | | Guru menginstruksikan petunjuk pelaksanaan kerja | Siswa merespon dengan baik |

| | | | | |
|--|---|--|-----------------------------------|--|
| | | | kelompok | |
| - Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok dan tiap kelompok berjumlah 6-7 orang | ✓ | | Siswa dibebaskan memilih kelompok | Siswa memilih kelompok sesuai keinginannya |
| - Siswa diminta untuk membuat gambar bangun ruang sesuai dengan selera masing-masing | ✓ | | Guru membagikan kertas | Siswa menggambar di kertas |
| - Guru membaca soal dan siswa menulis | ✓ | | Guru membaca soal | Siswa mengisi soal |

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| jawaban dikertas yang sudah disediakan | | | | |
| - Siswa yang dalam kelompok yang mendapat soal tentang bangun ruang kubus mempresentasikan ke depan kelas | ✓ | | Guru menginstruksikan siswa untuk mempresentasikan hasil gambar bangun ruang kubus | Siswa maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasilnya |
| Kegiatan Akhir | | | | |
| - Pemberian reward bagi kelompok yang berani untuk mempresentasikan ke depan kelas | ✓ | | Kelompok yang memperoleh score paling baik diberi tepuk tangan | Memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh score unggul |
| - Guru memberikan | ✓ | | Guru memberikan | Siswa mengisi lembar refleksi |

| | | | | |
|---|---|--|---|----------------|
| lembar refleksi | | | lembar tes formatif berupa pertanyaan tentang pelajaran hari ini menyenangkan/tidak, paham/tidak, hal apa yang belum dimengerti ? | dengan seksama |
| - Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan | ✓ | | Guru dan siswa menyimpulkan materi | |

**Tabel 4.6 Pedoman penilaian Aktivitas Pembelajaran Siswa
Dengan Menggunakan Model *Means Ends Analysis* Pada Siklus II**

| No | Aspek yang diamati | Skor | | | | Nilai |
|----|---|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Tahap awal | | | | | |
| | a. Tujuan pembelajaran dijelaskan kepada siswa | | | | √ | 4 |
| | b. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah | | | | √ | 4 |
| | c. Siswa dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar | | | √ | | 3 |
| 2 | Keaktifan dalam pembelajaran | | | | | |
| | a. Menyimak materi bangun ruang yang disampaikan guru | | | √ | | 3 |
| | b. Memahami materi yang disampaikan guru | | | √ | | 3 |
| | c. Adanya interaksi siswa dengan guru | | | | √ | 4 |
| 3 | Kemampuan dalam materi pelajaran | | | | | |
| | a. siswa dibimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan | | | √ | | 3 |
| | b. siswa menyusun submasalah-submasalah yang lebih sederhana sehingga terjadi konektivitas | | | √ | | 3 |

| | | | | | | |
|---------------|--|--|--|---|--|-----------|
| | c. siswa menganalisis (<i>analyze</i>) cara-cara (<i>means</i>) yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan | | | √ | | 3 |
| 4 | Kemampuan dalam lembar kerja pembelajaran | | | | | |
| | a. Mengerjakan tugas | | | √ | | 3 |
| | b. Melakukan evaluasi bersama | | | √ | | 3 |
| | c. Menyimpulkan pembelajaran | | | √ | | 3 |
| Jumlah | | | | | | 32 |

Keterangan :

1. Tidak Baik
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Persentasepenilaian :

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{38}{48} \times 100 = 79,17\%$$

Kriteria Penilaian

82% - 100% = Sangat Baik

63% - 81% = Baik

44% - 62% = Cukup

25% - 43% = Kurang

Dari tabel pedoman aktivitas di atas, dapat di simpulkan bahwa siswa sudah mulai aktif, walaupun masih ada yang belum terbiasa dalam melaksanakan tahap demi tahap dalam kegiatan pembelajaran karena persentase siswa menunjukkan nilai yang baik yaitu 79,17% dengan kriteria penilaian baik.

Pengamatan Siklus II selanjutnya yaitu pedoman penilaian aktifitas siswa secara keseluruhan aktifitas siswa ada peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan penilaian aktifitas siswa mencapai 70,83% atau masuk kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan penilaian menjadi 79,17% atau masuk kategori sangat baik.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap terakhir dalam setiap Siklus pada penelitian tindakan kelas. Refleksi bertujuan untuk menentukan langkah apa saja yang akan diambil dalam penelitian selanjutnya agar penelitian menjadi lebih baik dan meningkat. Pada tahap refleksi peneliti dan guru mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan penelitian pada Siklus II.

Dari hasil tes pada Siklus II dapat diketahui bahwa hasil tes mengalami peningkatan menjadi 91,67% yang sebelumnya pada siklus I telah mencapai 70,8% . Selain itu, oleh hasil pengamatan peneliti dan guru selama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *means ends*

analysis untuk meningkatkan hasil belajar bangun ruang pada pelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Dengan demikian pembelajaran pada siklus II dinyatakan sudah berhasil dan penelitian di berhentikan.

Tabel 4.7 Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama | Indikator | | Nilai total |
|----|----------------------|-----------|----|-------------|
| | | 1 | 2 | |
| 1 | Agustina Nurdianti | 78 | 78 | 78 |
| 2 | Anandia Shalfa Kayla | 81 | 80 | 80,5 |
| 3 | Ayu Lestari | 90 | 71 | 80,5 |
| 4 | Davina Nur Afiyah | 70 | 76 | 73 |
| 5 | Fadhillah Alam | 67 | 68 | 67,5 |
| 6 | Farizza Azzahra | 70 | 80 | 75 |
| 7 | Farrah Ais Sabrina | 75 | 71 | 73 |
| 8 | Hafid Hardiansyah | 70 | 73 | 71,5 |
| 9 | Hafizh Risky | 90 | 70 | 80 |
| 10 | Ilyas Ahmad. M | 75 | 71 | 73 |
| 11 | Khoirun Nisa | 70 | 78 | 74 |
| 12 | Madiha Munjida. H | 80 | 80 | 80 |
| 13 | Mebi Saputra | 70 | 89 | 79,5 |
| 14 | Muhamad Muladi. A | 60 | 70 | 65 |
| 15 | Muhammad Arya. R | 70 | 70 | 70 |
| 16 | Muhammad Faiz. R | 80 | 87 | 83,5 |
| 17 | Muhammad Farhan. A | 70 | 78 | 74 |

| | | | | |
|---------------------------|-------------------|--------|--------|-------|
| 18 | Muhammad Fathul | 90 | 69 | 79,5 |
| 19 | Muhammad Raxel | 79 | 70 | 74,5 |
| 20 | Muhammad Yusuf | 71 | 76 | 73,5 |
| 21 | Naufal Almahdi. P | 80 | 80 | 80 |
| 22 | Nayla Azura. S | 75 | 75 | 75 |
| 23 | Nazwa Sami. A | 80 | 90 | 85 |
| 24 | Nofan Rydo. A | 70 | 75 | 72,5 |
| Tuntas | | 23 | 22 | 22 |
| Tidak tuntas | | 1 | 2 | 2 |
| Presentase ketuntasan | | 95,8 % | 91,7 % | 91,7% |
| Presentase ketidak tuntas | | 4,2 % | 8,3% | 8,3% |

Kriteria penilaian

85 – 100 = Baik Sekali

75 – 85 = Baik

70 – 75 = Cukup

< 70 = Kurang

Nilai rata-rata :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Banyak siswa}} \\
 &= \frac{1818}{24} = 75,75
 \end{aligned}$$

Persentase Ketuntasan:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{banyak siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% = 91,7\%
 \end{aligned}$$

Persentase ketidaktuntasan :

$$= \frac{\text{banyak siswa yang belum mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{24} \times 100\% = 8,3\%$$

Tabel 4.8 Perbandingan hasil evaluasi hasil individu pada siklus I dan siklus II

| No | Nama | Penilaian | |
|----|----------------------|-----------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Agustina Nurdianti | 72 | 78 |
| 2 | Anandia Shalfa Kayla | 80 | 80,5 |
| 3 | Ayu Lestari | 80 | 80,5 |
| 4 | Davina Nur Afiyah | 62,5 | 73 |
| 5 | Fadhillah Alam | 67,5 | 67,5 |
| 6 | Farizza Azzahra | 75 | 75 |
| 7 | Farrah Ais Sabrina | 73 | 73 |
| 8 | Hafid Hardiansyah | 71,5 | 71,5 |
| 9 | Hafizh Risky | 80 | 80 |
| 10 | Ilyas Ahmad. M | 73 | 73 |
| 11 | Khoirun Nisa | 68 | 74 |
| 12 | Madiha Munjida. H | 80 | 80 |
| 13 | Mebi Saputra | 79,5 | 79,5 |
| 14 | Muhamad Muladi. A | 65 | 65 |
| 15 | Muhammad Arya. R | 68,5 | 70 |

| | | | |
|-----------------------|--------------------|--------------|---------------|
| 16 | Muhammad Faiz. R | 83,5 | 83,5 |
| 17 | Muhammad Farhan. A | 69 | 74 |
| 18 | Muhammad Fathul | 79,5 | 79,5 |
| 19 | Muhammad Raxel | 74,5 | 74,5 |
| 20 | Muhammad Yusuf | 60 | 73,5 |
| 21 | Naufal Almahdi. P | 70 | 80 |
| 22 | Nayla Azura. S | 75 | 75 |
| 23 | Nazwa Sami. A | 85 | 85 |
| 24 | Nofan Rydo. A | 72,5 | 72,5 |
| Jumlah | | 1771 | 1818 |
| Nilai Rata-Rata | | 73,79 | 75,75 |
| Persentasi Ketuntasan | | 70,8% | 91,67% |

Kriteria penilaian

85 – 100 = Baik sekali

75 – 80 = Baik

70 – 75 = Cukup

< 70 = Kurang

Nilai rata-rata:

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Banyak siswa}}$$

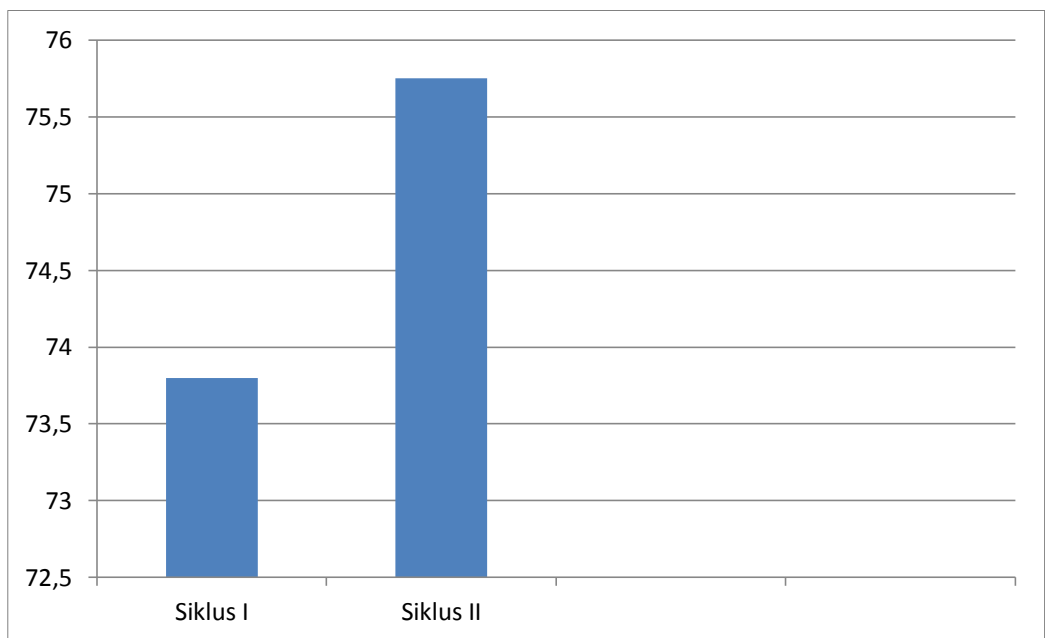
$$= \frac{1818}{24} = 75,75$$

Persentasi ketuntasan:

$$\frac{\text{banyak siswa yang mencapai KKM}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{22}{24} \times 100\% = 91,67\%$$

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada nilai tes hasil belajar siswa Siklus II tentang bangun ruang, siswa yang sudah mencapai nilai KKM dan dikatakan sudah tuntas belajar sebanyak 22 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 91,67% sementara siswa yang masih belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa. Nilai rata-rata pada tes Siklus II ini yaitu mencapai 75,75.

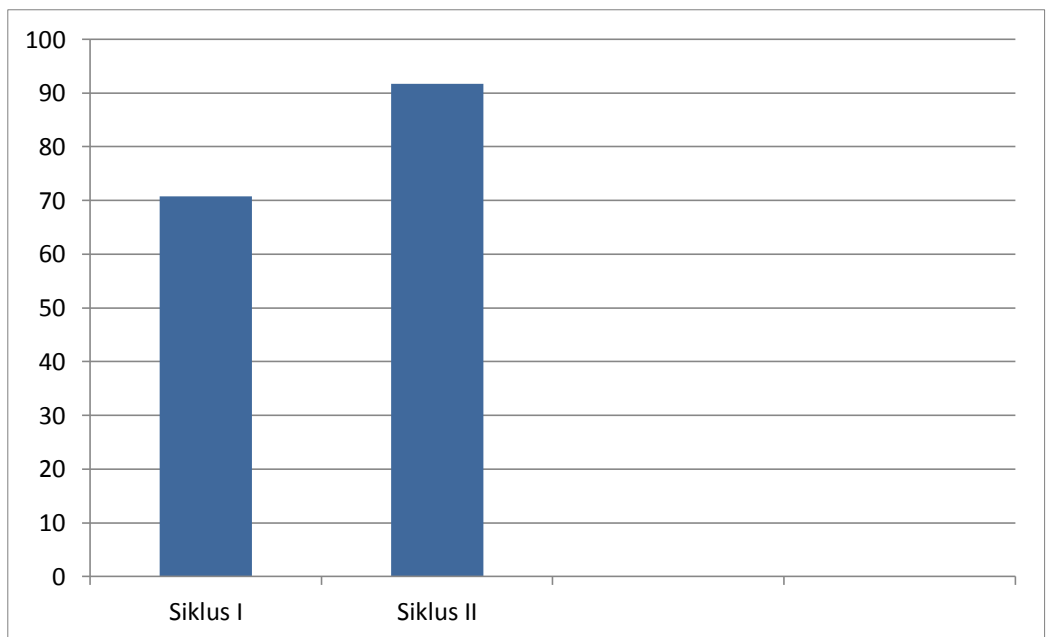


Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata, Siklus I dan Siklus II

Data grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes siswa kelas IV SDN Batukuda Kec. Mancak Kab. Serang mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena

pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah tentang materi yang diajarkan peningkatan ini mulai dari Siklus I 73,8 dan Siklus II 75,75.

Berdasarkan hasil tes pada siklus II diketahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Batukuda Kec. Mancak Kab. Serang sudah mencapai tingkat ketuntasan yaitu 70, pada mata pelajaran matematika dengan materi pokok bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis* sudah dinyatakan lulus atau tuntas.



Gambar 4.3 Grafik persentase ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas IV SDN Batukuda Kec.

Mancak kab. Serang, mengalami peningkatan dari Siklus I 70,8% dan Siklus II 91.67%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *means ends analysis* materi bangun ruang mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas IV SDN Batukuda Kec. Mancak Kab. Serang. Peneliti mendapat temuan-temuan pada saat melaksanakan penelitian. Adapun temuan-temuan tersebut dapat diuraikan pada setiap siklus.

1. Prasiklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran berlangsung, aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus terlihat masih sangat kurang, pada saat pembelajaran guru kurang memperhatikan siswa, serta guru tidak menggunakan metode/model pembelajaran. Ini menyebabkan mata pelajaran matematika materi bangun ruang rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh hanya 64,70 dari 24 siswa dan persentase hanya mencapai 37,5%.

2. Siklus I

Tindakan penelitian pada siklus I dan II terlihat terus mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian dimulai dengan tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi. Pada siklus I

didapatkan hasil yang lebih baik daripada hasil kondisi awal (prasiklus) pembelajaran menulis puisi. Walaupun pada siklus I terlihat masih dijumpai berbagai permasalahan, namun peneliti dan guru bisa mengatasinya dengan baik sehingga pada siklus II permasalahan tersebut sudah bisa teratasi. Nilai rata-rata belajar siswa pada Siklus I mencapai 73,8 dan persentase pada Siklus I mencapai 70,8%.

3. Siklus II

Pada tindakan Siklus II, peneliti dan guru lebih mengutamakan untuk memperbaiki permasalahan yang ada pada Siklus I dan lebih membuat pembelajaran bangun ruang menjadi lebih menarik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa dan hasil yang dicapai dapat meningkat sesuai dengan harapan peneliti. Setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus II, dapat terlihat bahwa Siklus II mengalami peningkatan dari Siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan teratasinya masalah yang ada pada Siklus I yaitu siswa menjadi aktif dan berani ketika mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa juga menjadi lebih berani dan percaya diri ketika guru memberikan tugas untuk mempresentasikan hasil bangun ruang didepan kelas.

Disimpulkan dari hasil observasi siswa aktivitas siswa bahwa pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan metode *means ends analysis* sudah meningkat seiring dengan pengalaman yang telah mereka lakukan dari kegiatan tindakan sebelumnya. Antusias siswa sudah meningkat

dalam kegiatan belajar. Keterampilan dalam memahami bangun ruang siswa lebih meningkat, siswa lebih percaya diri dalam menggambar bangun ruang serta adanya usaha untuk dapat memecahkan masalah tanpa bantuan guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata setelah proses pembelajaran matematika tentang bangun ruang berdasarkan pengalaman siswa pada Siklus II menggunakan metode *means ends analysis* ketuntasan siswa sudah mencapai 91.67% oleh karena itu peneliti mencukupkan penelitian ini sampai Siklus II.